

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat di era global saat ini yang membawa banyak perubahan diberbagai bidang kehidupan manusia. Hampir segala aktivitas dalam berbagai bidang berkaitan dengan teknologi informasi seperti dibidang politik, pendidikan, perdagangan, perhubungan dan lain-lain. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu hal yang terpenting demi keberlangsungan suatu organisasi ataupun perusahaan.

Sistem informasi merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki dan dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Sistem informasi yang ada di perusahaan di sesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi-fungsi yang ada di dalam perusahaan seperti sistem informasi penjualan, pemasaran, keuangan, produksi dan lainnya. Informasi akan diolah sesuai dengan bentuk sistem informasinya masing-masing.

Menurut Nurwijayanti dalam Febrian (2013:1), sistem informasi penjualan adalah suatu kumpulan informasi yang mendukung proses pemenuhan kebutuhan suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi mengenai data penjualan dan transaksi dalam kesatuan proses yang saling terkait antara pembeli dan bersama-sama bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Informasi-informasi yang telah diolah dapat digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk dasar atau referensi dalam membuat keputusan dan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dalam satu periode tertentu. Dengan adanya evaluasi dari kegiatan yang dilakukan, perusahaan dapat memperbaiki dan mengembangkan sesuai dengan yang dibutuhkan demi kemajuan organisasi atau perusahaan.

Menurut Hidayatulllah (2014: 5), *Visual Basic .NET* adalah *Visual Basic* yang direkayasa kembali untuk digunakan pada *platform .NET* sehingga aplikasi yang

dibuat menggunakan *Visual Basic .NET* dapat berjalan pada sistem komputer apa pun, dan dapat mengambil data dari *server* dengan tipe apa pun asalkan terinstal *.NET Framework*. Dengan bantuan dan dukungan penuh dari program-program *Microsoft* dapat membuat bahasa pemrograman yang satu ini banyak digunakan oleh pengguna komputer.

PT ESBE NIAGA BATURAJA merupakan salah satu distributor utama yang menyalurkan produk semen dari PT Semen Baturaja. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya penyaluran produk semen melainkan juga dalam hal pengadaan barang sesuai dengan permintaan pasar. PT ESBE NIAGA Baturaja secara langsung berperan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, maupun pertumbuhan infrastruktur yang ada di Indonesia. Sebagai salah satu distributor utama semen dari PT Semen Baturaja, PT ESBE NIAGA harus dapat mengatur proses jalannya distribusi dimulai dari pengambilan semen dari PT Semen Baturaja, kemudian melakukan kegiatan penyimpanan barang di gudang serta penanganan pesanan dari konsumen sampai barang pesanan dapat diterima oleh konsumen demi memaksimalkan laba. Berkaitan dengan penanganan penyimpanan barang di gudang, yakni keluar masuknya semen yang diangkut oleh mobil-mobil ekspedisi.

PT ESBE NIAGA Baturaja masih melakukan pencatatan menggunakan *Ms. Excel*. Pencatatan untuk keluar masuknya barang di gudang baru berjalan 2 tahun terhitung dari tahun 2013. Menggunakan *Ms. Excel* untuk permulaan sudah merupakan langkah yang bagus namun pencatatan untuk setiap administrasi yang dilakukan masih dilakukan terpisah-pisah atau tidak dalam satu aplikasi pengolah. Kekurangan itu diantaranya pada saat penginputan, pengolahan dan penyajian atau pelaporan data akhir serta bentuk pencatatan yang masih sangat sederhana pengolahan dan pengerjaannya yang rumit seperti jika ingin membuat rekap pengeluaran harian, maka administrator mesti membuka *worksheet* pengeluaran harian, sedangkan jika administrator ingin mengerjakan laporan bulanan atau tahunan maka administrator mesti mengolah kembali data yang telah dibuat untuk satu bulan kemudian menjadi laporan rekap pengeluaran dalam satu tahun.

Visual Basic .NET merupakan bahasa pemrograman yang dapat membantu membuat suatu program yang terdiri dari berbagai *project* yang dapat dijalankan. Sehingga dengan menggunakan satu aplikasi program dapat menyelesaikan dan membuat berbagai transaksi yang dibuat atau dijalankan. Selain itu juga, menurut Hidayatullah (2014:7), *Visual Basic .NET* membuat program menjadi sederhana dan mudah dipahami. Seperti pada VB, bahasa yang digunakan pada VB *.NET* sangat sederhana sehingga lebih mudah dipahami bagi mereka yang masih awam terhadap dunia pemrograman.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam dalam bentuk Laporan Akhir dengan judul “**Perancangan Aplikasi Administrasi Persediaan Gudang dengan Menggunakan *Visual Basic .NET* Pada PT ESBE NIAGA BATURAJA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dihadapi adalah “Bagaimana Sistem Pencatatan Administrasi Persediaan Gudang pada PT ESBE NIAGA Baturaja?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi pembahasannya pada:

1. Perancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Gudang dengan menggunakan *Visual Basic .NET*.
2. Menerapkan Aplikasi Pencatatan Persediaan Gudang dengan menggunakan *Visual Basic .NET* di PT. ESBE NIAGA Baturaja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya pembuatan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui seperti apakah bentuk pencatan administrasi persediaan gudang di PT ESBE NIAGA Baturaja dan membantu perancangan aplikasi administrasi persediaan gudang dengan menggunakan *Visual Basic .NET* di PT ESBE NIAGA Baturaja.
2. Untuk menerapkan aplikasi administrasi persediaan gudang dengan menggunakan *Visual Basic .NET* di PT ESBE NIAGA Baturaja.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Dapat mengetahui lebih dalam tentang bahasa pemrograman dengan *Visual Basic .NET*.
2. Bagi perusahaan
Dapat menjadi masukan bagi PT. ESBE NIAGA CABANG BATURAJA, terutama untuk mengembangkan suatu sistem pencatatan persediaan gudang yang terkomputerisasi dengan bahasa pemrograman, *Visual Basic .NET*.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada perancangan serta penerapan aplikasi pencatatan persediaan gudang dengan menggunakan *Visual Basic .NET* pada PT. ESBE NIAGA Baturaja.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini ada dua (2) yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2013: 225), sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada staf perusahaan di bagian Akuntansi dan Verifikasi Keuangan dan Bagian Gudang PT ESBE NIAGA Baturaja. Dalam hal ini penulis akan mendapatkan informasi yang diinginkan.

b. Data sekunder

Menurut Yusi & Idris (2009: 103) data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

Data sekunder yang penulis peroleh dari PT. ESBE NIAGA BATURAJA meliputi struktur organisasi, sejarah perusahaan dan aktivitas perusahaan seperti prosedur pengiriman barang dan administrasi gudang.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang telah penulis butuhkan dalam melengkapi isi laporan akhir ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ada dengan mendatangi langsung PT. ESBE NIAGA BATURAJA yang beralamat di Jalan Tiga Gajah, Sukajadi, Baturaja. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian laporan ini penulis melakukan studi lapangan (*field research*) dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu PT. ESBE NIAGA BATURAJA. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara (*interview*). Untuk mendapatkan data yang lengkap penulis melakukan wawancara langsung dengan bagian Akuntansi dan Verifikasi Keuangan PT.ESBE NIAGA BATURAJA. Wawancara ini dilakukan lebih dari satu kali, bermula dari wawancara dengan sebuah pertanyaan mengenai persediaan semen yang ada digudang sampai kepada pencatatannya.

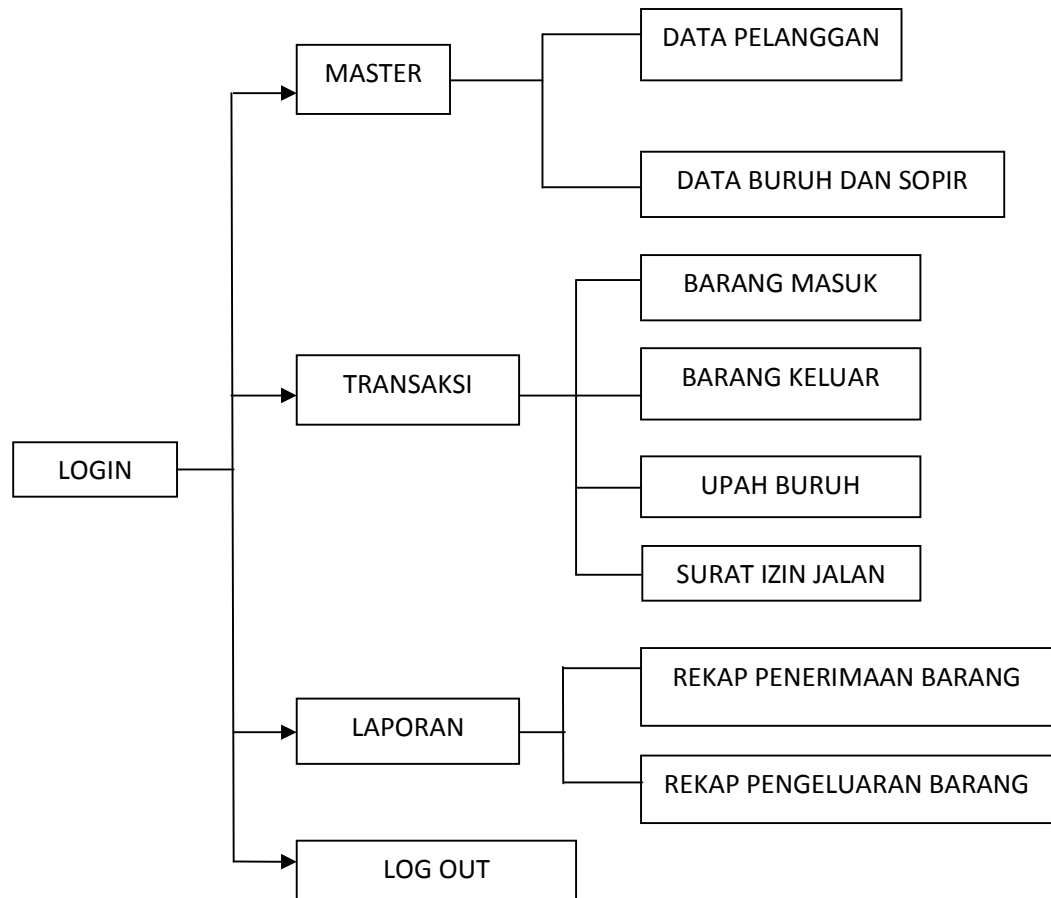
2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang sifatnya sekunder, tentang pengetahuan mengenai gambaran umum perusahaan dan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen dan *Visual Studio .NET* membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

1.5.4 Analisis Data

Analisa data dilakukan berdasarkan data yang ada kaitannya dengan teori, kemudian dibuat suatu penafsiran terhadap masalah yang terjadi. Adapun analisa yang digunakan adalah Analisa Kualitatif. Analisa Kualitatif adalah metode membandingkan teori-teori yang ada dengan semua fakta dan data yang diperoleh dari objek, supaya sesuai dengan masalah yang penulis sajikan. Penulis menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan *Visual Basic .NET*.

Berikut *flowchart* perancangan aplikasi administrasi persediaan gudang pada PT ESBE NIAGA Baturaja:



Gambar 1.1 *Flowchart* Rancangan Aplikasi

Keterangan:

1. Login

Ini merupakan form awal dari tampilan aplikasi yang dirancang. Pada form ini berisi username dari pengguna yang akan menjalankan aplikasi, biasa disebut juga administrator. Menggunakan password sesuai dengan username masing-masing administrator. Hal ini dibuat demi menjaga keamanan penggunaan aplikasi.

2. Master

Dalam menu master ini terdapat 2 form yakni form untuk database pelanggan dan database sopir dan buruh. Database pelanggan dan sopir di gunakan pada saat pembuatan surat izin jalan yang digunakan pada saat pengiriman barang ke pelanggan. Sedangkan data buruh digunakan pada saat pembuatan form biaya buruh.

3. Transaksi

Pada menu transaksi, berisi form barang masuk dan keluar, form upah buruh dan form surat izin jalan. Setiap barang yang masuk akan di input dengan menggunakan form barang masuk dan barang yang keluar akan di input dengan menggunakan form barang keluar. Untuk upah buruh, form tersebut digunakan untuk pencatatan biaya buruh yang keluar pada saat buruh menaikkan ataupun bongkar semen digudang. Form surat izin jalan digunakan untuk membuat lembar surat izin jalan yang digunakan pada saat barang akan dikirimkan ke pelanggan.

4. Laporan

Menu ini digunakan untuk membuat rekapitulasi barang yang masuk dan keluar dalam periode tertentu, baik itu harian, bulanan dan tahunan. Sumber dari rekapitulasi ini adalah pencatatan masukan dan keluar harian semen di gudang.

5. Logout

Logout ini merupakan menu perintah untuk keluar dari aplikasi.